

ABSTRAK

Telur ayam ras merupakan salah satu komoditas pangan strategis yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Namun, fluktuasi harga yang tinggi dapat menyebabkan ketidakpastian bagi produsen dan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis volatilitas harga telur ayam ras di Provinsi Jawa Timur pada tingkat produsen dan konsumen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan model ARCH/GARCH. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Pokok (SISKAPERBAPO) Provinsi Jawa Timur berupa harga harian telur ayam ras pada tingkat produsen dan tingkat konsumen pada periode 2019-2023. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive*, yaitu di Provinsi Jawa Timur. Hasil analisis menunjukkan bahwa volatilitas harga telur ayam ras pada tingkat produsen periode 2019-2023 terjadi pada kategori rendah (*low volatility*) dengan nilai 0,953184, sedangkan volatilitas harga telur ayam ras pada tingkat konsumen periode 2019-2023 terjadi pada kategori sangat tinggi (*extremely high volatility*) dengan nilai 2,984851. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan stabilisasi harga telur ayam ras.

Kata kunci: ARCH/GARCH, Telur ayam ras, Volatilitas harga



ABSTRACT

Purebred chicken eggs are a strategic food commodity that plays an important role in meeting the community's animal protein needs. However, high price fluctuations can cause uncertainty for producers and consumers. This study aims to analyze the price volatility of Purebred chicken eggs in East Java Province at the producer and consumer levels. This study uses a descriptive quantitative method using the ARCH/GARCH model approach. The data used are secondary data obtained from the official publication of the Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Pokok (Information System on the Availability and Price Development of Basic Commodities, SISKAPERBAPO) of East Java Province in the form of daily prices of Purebred chicken eggs at the producer and consumer levels for the period 2019-2023. The determination of the research location uses a purposive method, namely in East Java Province. The results of the analysis show that the price volatility of Purebred chicken eggs at the producer level for the period 2019-2023 occurred in the low category (low volatility) with a value of 0.953184, while the price volatility of Purebred chicken eggs at the consumer level for the period 2019-2023 occurred in the very high category (extremely high volatility) with a value of 2.984851. This research is expected to be a consideration in formulating policies to stabilize the price of Purebred chicken eggs.

Keywords: ARCH/GARCH, Price volatility, Purebred chicken eggs